

RESUME

“ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP *TAX AVOIDANCE*”

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)

Elia Richard

Amelia Sandra - Kwik Kian Gie School of Business

 Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ABSTRAK/ABSTRACT

Sumber penerimaan suatu Negara diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pajak menjadi salah satu bentuk sumber penerimaan tersebut. Namun dalam penerapannya masih terdapat beberapa perusahaan yang berusaha untuk memperkecil besarnya pajak. Hal tersebut dilakukan oleh perusahaan secara legal melalui penghindaran pajak (tax avoidance). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan penjualan, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional terhadap tax avoidance.

Tax avoidance merupakan salah satu dari banyak informasi yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan diharapkan dapat mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, seperti leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan kepemilikan institusional.

Populasi penelitian ini adalah 17 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, akumulasi total menjadi 85 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji pooling, uji asumsi klasik, uji statistic deskriptif, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage*, *profitabilitas* dan *likuiditas* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan *pertumbuhan penjualan* dan *kepemilikan institusional* tidak terdapat cukup bukti secara signifikan positif berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Data yang digunakan di dapatkan dari www.idx.co.id dan www.sahamok.net.

Kata kunci: *Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Tax Avoidance*

The source of a country's revenue is needed to meet the needs of the community. Taxes are a form of revenue source. However, in its application there are still some companies that are trying to reduce the amount of tax. This is done by the company legally through tax avoidance. The purpose of this study was to analyze the effect of Leverage, Profitability, Sales Growth, Liquidity, and Institutional Ownership on tax avoidance.

Tax avoidance is one of the many information used in measuring company performance. Accounting information in the form of financial statements is expected to be able to describe the actual condition of the company, such as leverage, profitability, sales growth, liquidity, and institutional ownership.

The population of this study is 17 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019, the total accumulation is 85 samples of companies. The data analysis techniques used are pooling test, classical assumption test, descriptive statistical test, F test, t test, and coefficient of determination test. The data used was obtained from www.idx.co.id and www.sahamok.net.

The conclusion of this study shows that there is not enough evidence that leverage, profitability and liquidity have a positive effect on tax avoidance, while sales growth and institutional ownership do not have enough evidence to have a significant positive effect on tax avoidance.

Keywords: *Leverage, Profitability, Sales Growth, Liquidity, Institutional Ownership, Tax Avoidance*



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara menjadi salah satu sumber yang berguna untuk mensejahterakan masyarakat seperti fasilitas infrastruktur. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan sumber penerimaan yang menyokong perekonomian tersebut. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), penerimaan negara Indonesia yang paling besar diperoleh melalui penerimaan perpajakan. Oleh karena itu, pemerintah membuat sebuah regulasi yang berguna untuk mengatur penerimaan pajak.

Sistem perpajakan di Indonesia menganut sistem self-assessment system yang merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak (WP) untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Pembebanan pajak oleh pemerintah yang berbentuk pemungutan pajak terhadap wajib pajak, pada hakikatnya merupakan perwujudan dari pengabdian kewajiban dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Namun, pelaksanaan pemungutan pajak yang dilakukan pemerintah terdapat beberapa masalah, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dengan perusahaan sebagai wajib pajak. Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan, hampir sebagian besar perusahaan tidak dengan senang hati membayar pajak. Perusahaan membayar pajak karena sifat dari pajak yaitu memaksa, apabila tidak membayar pajak maka perusahaan akan dikenakan sanksi yang dapat merugikan perusahaan. Bagi pemerintah, pemungutan pajak digunakan untuk penyelenggaraan pemerintah. Perbedaan kepentingan ini yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal (tax avoidance) maupun ilegal (tax evasion). Pada penelitian ini akan berfokus kepada kegiatan pengurangan pembayaran pajak secara legal (tax avoidance).

Pengertian Penghindaran pajak (Tax Avoidance) menurut A. A. Putri & Lawita (2019) adalah sebuah strategi atau rancangan transaksi yang berguna untuk meminimalisir besarnya beban atas pajak menggunakan kelemahan yang terdapat dalam ketentuan perpajakan negara dan hal tersebut dinyatakan sebagai tindakan yang legal karena tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Praktek Tax Avoidance biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Selain memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan, penghindaran pajak dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Tax avoidance yang dilakukan oleh perusahaan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan bukanlah tanpa sengaja. .

Berdasarkan hasil yang didapat melalui website Kementerian Keuangan (www.kemenkeu.go.id), penerimaan pajak yang terjadi pada tahun 2019 adalah sebesar 1.545.3 triliun rupiah. Sedangkan dalam APBN 2019 target penerimaan pajak negara, yaitu sebesar 1,786.4 triliun rupiah. Terdapat selisih sebesar 241.1 miliar rupiah dalam penerimaan pajak pada tahun 2019. Selisih tersebut terjadi dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah banyaknya perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Salah satu perusahaan yang melakukan penghindaran pajak adalah British American Tobacco (BAT).

British American Tobacco (BAT) melakukan penghindaran pajak di Negara Indonesia dimana pembayaran royalti pada tahun 2019 yang dilakukan PT Bentoel ke perusahaan induk (British American Tobacco) terus meningkat untuk menghindari kewajiban pajak . Perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari hutang afiliasi. Artinya, pemilik atau British American Tobacco (BAT) memberikan pinjaman kepada perusahaan Bentoel yang



berada di Indonesia atau membuat catatan seolah-olah perusahaan tersebut terus merugi (www.cnbcindonesia.com).

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan diantaranya, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan atau sales growth, corporate governance, likuiditas, kompensasi rugi fiskal, karakteristik perusahaan, komite audit, kualitas audit, ukuran perusahaan, corporate social responsibility, karakteristik eksekutif, umur perusahaan, koneksi politik, dan proporsi komisaris independen.

Pengukuran leverage adalah dengan menggunakan persentase dari total hutang terhadap ekuitas perusahaan pada suatu periode yang disebut dengan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Waluyo et al. (2015) menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh secara positif terhadap tax avoidance.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan Return On Assets (ROA). ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik performa perusahaan dengan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih (Waluyo et al., 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jasmine (2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap tax avoidance.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Suatu perusahaan dapat memaksimalkan sumber dayanya dengan cara memperhatikan penjualan pada tahun sebelumnya (Dewinta & Setiawan, 2016). Tingkat penjualan yang tinggi akan mempengaruhi pertumbuhan penjualan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi.

Menurut Fatmawati & Solikin (2017) “perusahaan yang memiliki likuiditas yang buruk berarti memiliki hutang jangka pendek yang lebih besar dari aset lancarnya, hal ini membuat perusahaan cenderung mengalami kesulitan dalam menanggung beban-beban keuangan perusahaan, termasuk beban pajak”.

Pengukuran likuiditas dengan menggunakan current ratio. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Artinasari & Mildawati (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara negatif terhadap penghindaran pajak.

Kepemilikan Institusional merupakan pihak yang memonitor perusahaan dengan kepemilikan institusi yang besar (Lebih Dari 5%) mengidentifikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen lebih besar. Kepemilikan institusional dapat diukur menggunakan presentase saham yang dimiliki institusi yaitu perusahaan investasi, bank, perusahaan asuransi, maupun lembaga lainnya yang bentuknya perusahaan (Ayu & Kartika, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jasmine (2017) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap tax avoidance.



B. Identifikasi Masalah

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap tax avoidance?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap tax avoidance?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap tax avoidance?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tax avoidance?
6. Apakah karakter perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance?
7. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance?
8. Apakah karakteristik eksekutif berpengaruh terhadap tax avoidance?
9. Apakah corporate governance berpengaruh terhadap tax avoidance?
10. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap tax avoidance?/

C. Batasan Masalah

1. Apakah leverage berpengaruh terhadap tax avoidance?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap tax avoidance?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap tax avoidance?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tax avoidance?

D. Batasan Penelitian

1. Penelitian menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang diambil dipastikan melakukan penghindaran pajak di bawah 25%.
3. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder kepustakaan, yaitu laporan keuangan tahunan yang telah diaudit melalui website BEI.
4. Periode waktu dalam melakukan penelitian adalah laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2015 - 2019.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan kepemilikan institusional berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019”.

F. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Menganalisis apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Menganalisis apakah likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
5. Menganalisis apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Selain itu penelitian ini untuk memenuhi syarat peneliti dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan juga dengan *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak atau *tax avoidance*.



3. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru kepada pihak-pihak tersebut. Dari wawasan baru tersebut, diharapkan penghindaran pajak atau *tax avoidance* dapat berkurang, sehingga tidak lagi merugikan negara dalam hal perpajakan.

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Penelitian ini terdiri atas lima variabel bebas, dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan kepemilikan institusional. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan desain penelitian menurut Cooper & Schindler (2017:148–152):

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini termasuk dalam studi formal (formal studies) karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (monitoring) karena data yang digunakan adalah data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015-2019.

3. Kontrol peneliti terhadap variabel

Dalam penelitian ini, kontrol peneliti terhadap variabel adalah desain ex post facto (ex post facto design) karena tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel. Peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengontrol variabel yang ada.

4. Tujuan studi

Tujuan studi dalam penelitian ini merupakan kausal-eksplanatori (causal explanatory). Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang ada, yaitu *leverage* terhadap *tax avoidance*, profitabilitas terhadap *tax avoidance*, pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*, likuiditas terhadap *tax avoidance*, kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi cross-sectional (cross-sectional studies) dan studi longitudinal (longitudinal studies). Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan berada pada periode waktu tertentu, yaitu tahun 2015-2019.



6. Cakupan topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistic (statistical studies), karena penelitian ini ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini merupakan kondisi lapangan (field conditions) karena data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kondisi lingkungan aktual, tanpa adanya rekayasa atau manipulasi.

8. Kesadaran persepsi partisipan

Kesadaran persepsi partisipan dalam penelitian ini adalah tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya. Karena data dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga persepsi partisipan tidak akan mempengaruhi

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (independent)

- a) *Leverage*, yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER)

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

- b) *Profitabilitas*, yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- c) *Pertumbuhan Penjualan*, yang diproksikan dengan *sales* (SALES)

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

- d) *Likuiditas*, yang diproksikan dengan *current ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- e) *Kepemilikan Institusional*, yang diproksikan dengan *KEI* (KEI)

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{total saham yang dimiliki institusi}}{\text{total saham yang beredar}}$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara non probability sampling, yaitu purposive sampling, dimana pengambilan sampel didasari atas kriteria tertentu yang sudah ditetapkan. Berikut ini merupakan kriteria pengambilan sampel yang penulis gunakan untuk penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Memiliki nilai *Current ETR* dibawah 25% selama tahun 2015-2019.



Setelah dilakukan pemilahan terhadap perusahaan yang termasuk dalam kriteria-kriteria tertentu maka diperoleh sebanyak 17 sampel perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi data sekunder (data laporan keuangan tahunan perusahaan). Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang diambil dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dilihat dari www.sahamok.net.
2. Data mengenai laba sebelum pajak, total aset, total hutang, aset lancar, hutang lancar, penjualan, dan pajak kini tahun 2015-2019 yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari web.idx.id.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang telah diperoleh untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa penggunaan *Microsoft Excel* dan SPSS Versi 20.0. berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis :

1. Uji Pooling

Penelitian ini menggunakan data *time series* sehingga perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah pooling data penelitian, yaitu penggabungan data *cross-section* dan data *time series* dapat dilakukan. Pengujian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan koefisien antara regresi yang ada. Untuk melakukan ini nantinya akan menggunakan 4 bentuk *dummy* yaitu:

- a. *Dummy* = 1 untuk tahun 2015, *dummy* = 0 untuk tahun 2016-2019.
- b. *Dummy* = 1 untuk tahun 2016, *dummy* = 0 untuk tahun 2015, 2017, 2018, 2019.
- c. *Dummy* = 1 untuk tahun 2017, *dummy* = 0 untuk tahun 2015, 2016, 2018, 2019.
- d. *Dummy* = 1 untuk tahun 2018, *dummy* = 0 untuk tahun 2015, 2016, 2017, 2019.

Sedangkan untuk pengambilan kriteria keputusan dalam uji pooling adalah :

- a. Jika nilai $\text{sig } DT_1 - DT_{4KEI} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data harus dilakukan pertahun.
- b. Jika nilai $\text{sig } DT_1 - DT_{4KEI} \geq 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*. Maka pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

Model persamaan regresi :

$$\begin{aligned} \text{CETR} = & \alpha + \beta_1\text{LEV} + \beta_2\text{PROFIT} + \beta_3\text{SALES} + \beta_4\text{LIK} + \beta_5\text{KEI} + \beta_6\text{DT1} + \beta_7\text{DT2} + \\ & \beta_8\text{DT3} + \beta_9\text{DT4} + \beta_{10}\text{LEVDT1} + \beta_{11}\text{PROFITDT1} + \beta_{12}\text{SALESDT1} + \\ & \beta_{13}\text{LIKDT1} + \beta_{14}\text{KEIDT1} + \beta_{15}\text{LEVDT2} + \beta_{16}\text{PROFITDT2} + \beta_{17}\text{SALESDT2} + \\ & \beta_{18}\text{LIKDT2} + \beta_{19}\text{KEIDT2} + \beta_{20}\text{LEVDT3} + \beta_{21}\text{PROFITDT3} + \beta_{22}\text{SALESDT3} + \\ & \beta_{23}\text{LIKDT3} + \beta_{24}\text{KEIDT3} + \beta_{25}\text{LEVDT4} + \beta_{26}\text{PROFITDT4} + \beta_{27}\text{SALESDT4} + \\ & \beta_{28}\text{LIKDT4} + \beta_{29}\text{KEIDT4} + \varepsilon \end{aligned}$$



2. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), “statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi)”.

Dari masing-masing variabel yang diteliti, statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel. Uji statistik deskriptif akan dilakukan dengan program SPSS versi 20.0.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.

Uji normalitas dapat menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik, maka analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh (*p value*) untuk variabel yang dianalisis lebih besar dari nilai signifikansi yang ditetapkan (α) sebesar 5%. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$), berarti data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross-section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Jika *P value* > 0,05 tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi lolos uji heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)”.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.



d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111), “uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Alat analisis yang digunakan adalah Uji Durbin-Watson. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin-Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin-Watson.

4. Model Regresi

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda melalui model *Ordinary Least Square* (OLS). Analisis ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Bentuk model regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:

$$\text{CETR} = \alpha + \beta_1\text{LEV} + \beta_2\text{PROFIT} + \beta_3\text{SALES} + \beta_4\text{LIK} + \beta_5\text{KEI} + \varepsilon$$

Keterangan :

CETR = *Tax Avoidance*

α = Konstanta

LEV = *Leverage* (X_1)

PROFIT = Profitabilitas (X_2)

SALES = Pertumbuhan Penjualan (X_3)

LIK = Likuiditas (X_4)

KEI = Kepemilikan Institusional (X_5)

ε = Error

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Priyatno (2017:179), “uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen”.

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah :

- Bila (P-Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- Bila (P-Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2018:98–99), “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen”.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Adapun rumusan hipotesis yang digunakan :

Hipotesis 1: $H_0 = \beta_1 = 0$

$H_a = \beta_1 > 0$



- Hipotesis 2: $H_0 = \beta_2 = 0$
 $H_a = \beta_2 > 0$
 Hipotesis 3: $H_0 = \beta_3 = 0$
 $H_a = \beta_3 > 0$
 Hipotesis 4: $H_0 = \beta_4 = 0$
 $H_a = \beta_4 > 0$
 Hipotesis 5: $H_0 = \beta_5 = 0$
 $H_a = \beta_5 > 0$

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tolak H_0 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka tidak tolak H_0 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97), “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.020	.029		.695	.489		
LEV	-.007	.011	-.068	-.633	.529	.744	1.344
PROFIT	.027	.059	.049	.465	.643	.771	1.297
SALES	.086	.047	.173	1.818	.073	.958	1.044
LIK	.000	.006	-.008	-.074	.942	.731	1.367
KEI	.199	.040	.515	4.934	.000	.798	1.253

A. Leverage

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi leverage yang diwakili oleh LEV menggunakan proksi Debt Equity Ratio (DER) sebesar 0,265 dengan



arah negatif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi leverage semakin rendah nilai CETR yang berarti semakin banyak perusahaan tersebut melakukan tax avoidance (semakin kecil dari 25%). Selain itu, besar kecilnya tingkat leverage suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tax avoidance. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang berpengaruh (Semakin tinggi leverage semakin melakukan tax Avoidance).

Penggunaan hutang yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan. Hutang tersebut bisa digunakan untuk berinvestasi dalam jangka panjang maupun untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga menimbulkan beban bunga yang mengurangi besarnya penghasilan kena pajak. Jadi tidak melanggar peraturan yang berlaku. Hal ini mendukung konsep dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) yang menyebutkan dari 3 karakter penghindaran pajak salah satunya adalah memanfaatkan loopholes dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebetulnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Artinasari & Mildawati (2018) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo et al. (2015), dan Jasmine (2017) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

B. Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis pada uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi profitabilitas yang diwakili oleh PROFIT, dengan menggunakan proksi Return On Asset (ROA) sebesar 0.322 yaitu lebih besar dari 0.05 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas semakin tinggi nilai CETR (mendekati 25%) yang berarti penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sampel semakin sedikit. Tetapi dalam penelitian ini tinggi rendahnya profitabilitas tidak berpengaruh kepada besar kecilnya tax avoidance yang dilakukan perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang berpengaruh dengan arah positif. Tetapi untuk hasil penelitian ini tinggi rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan tax avoidance.

Peningkatan laba yang dimiliki oleh perusahaan dapat terjadi karena adanya pertambahan kapasitas perusahaan atau sumber dana dalam kegiatan operasional. Hal tersebut menimbulkan adanya perbedaan kepentingan yang menimbulkan konflik diantara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen). Dalam hal ini, manajemen perusahaan berfokus kepada peningkatan kinerja atas ROA tanpa melihat hal lain (contohnya tindakan tax avoidance). Peningkatan kinerja tersebut akan memberikan pengaruh bagi bonus yang akan didapatkan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarasti & Asyik (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiayani et al. (2019), dan Jasmine (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

C. Pertumbuhan Penjualan

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi pertumbuhan penjualan yang diwakili oleh SALES 0,037 lebih kecil dari 0.05 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat pertumbuhan penjualan maka semakin meningkat pula CETR. CETR yang meningkat berarti makin sedikit tax avoidance yang dilakukan perusahaan (mendekati tarif 25%). Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang berarah positif.



Peningkatan pertumbuhan penjualan tentunya meningkatkan besarnya beban pajak. Peningkatan tersebut akan menjadi perhatian bagi kantor perpajakan. Pihak manajemen akan lebih berhati-hati untuk melakukan tindakan tax avoidance. Selain itu, perusahaan tentunya mampu untuk memenuhi kewajiban perpajakan karena terdapat pengelolaan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, (2018) bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiayani et al. (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

D. Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi likuiditas yang diwakili oleh LIK adalah 0,471 lebih besar dari 0,05 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas, maka makin tinggi nilai CETR, Nilai CETR yang makin tinggi mengindikasikan perusahaan semakin sedikit melakukan penghindaran pajak (tarif pajak yang makin mendekati 25%). Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang berarah positif (Semakin tinggi likuiditas semakin melakukan Tax Avoidance). Tetapi untuk hasil penelitian ini tinggi rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan Tax Avoidance.

Besarnya tingkat rasio likuiditas dalam perusahaan sangat penting. Rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab untuk membayar hutang. Likuiditas memberikan pengaruh terhadap pandangan kreditur. Apabila terlalu tinggi maka perusahaan dianggap tidak menggunakan uang tunai secara produktif. Sedangkan apabila terlalu rendah maka kreditur akan mengurangi tingkat kepercayaan untuk meminjamkan modal kepada perusahaan. Oleh karena itu, likuiditas tidak digunakan untuk melakukan tindakan tax avoidance.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozak et al. (2018) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Namun, Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artinasari & Mildawati (2018), Sarasti & Asyik (2018) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

E. Kepemilikan Institusional

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi kepemilikan institusional yang diwakili oleh KEI adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai kepemilikan institusional maka semakin tinggi CETR (makin mendekati tarif normal 25%) yang berarti penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sampel semakin sedikit. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang berarah positif.

Proporsi kepemilikan institusional mempengaruhi kebijakan yang akan diambil, dimana ada kemampuan yang dimiliki oleh kepemilikan institusional adalah memberikan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar perusahaan terhindar dari tindakan berdasarkan kepentingan manajemen yang ingin mendapatkan laba sesudah pajak yang besar dengan cara yang tidak sesuai peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, adanya kepemilikan institusional dapat mengatur tindakan tax avoidance yang benar – benar legal dan memperhatikan dampak dalam jangka panjang yang akan timbul ketika melakukan tindakan tax avoidance. Hal ini mendukung teori agensi, dimana adanya konflik keagenan bahwa pemilik menginginkan laba sesudah pajak yang besar tapi dengan cara legal kepada manajemen, manajemen akan berusaha mencapainya dengan cara apapun. Dengan adanya



kepemilikan manajerial ini diharapkan bisa mampu mengawasi manajemen untuk melakukan yang ilegal.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranti & Setiawanta, (2015) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Waluyo et al. (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyrighted by IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. Objek yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 dengan sampel sebanyak 17 perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab batasan masalah adalah :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa leverage berpengaruh secara signifikan positif terhadap tax avoidance.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap tax avoidance.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa pertumbuhan penjualan secara signifikan positif berpengaruh terhadap tax avoidance.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap tax avoidance.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan institusional secara signifikan berpengaruh positif terhadap tax avoidance

B. Saran

Dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan saran yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penggunaan proksi lain terhadap Penghindaran Pajak atau Tax Avoidance, seperti Cash Effective Tax Rate, GAAP ETR, dan sebagainya.
2. Menggunakan pengukuran variabel independen lain yang tidak terdapat di dalam penelitian yang dapat menjelaskan variabel dependen. Variabel tersebut seperti ukuran perusahaan, komite audit, kompensasi rugi fiskal, karakteristik eksekutif, umur perusahaan, corporate governance. dan sebagainya.
3. Melakukan perluasan populasi penelitian ke dalam sektor perusahaan lainnya, seperti sektor pertambangan, sektor aneka industri, dan sebagainya.
4. Menetapkan kriteria sampel yang lebih detail sehingga penentuan suatu perusahaan yang melakukan tax avoidance dapat semakin baik.



Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pimpinan dan berkat-Nya dari awal pengerjaan sampai dengan selesainya laporan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di BEI Tahun 2015-2019)" ini dengan baik dan tepat waktu.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menerima dan merasakan banyak bantuan yang bersifat dukungan moral, materil, serta berbagai hal sederhana dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, antara lain:

1. Amelia Sandra, S.E., M.Si.Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang memberikan fasilitas penelitian, waktu untuk berdiskusi dan pengajaran yang berharga serta mendidik hingga selesainya skripsi ini;
2. Bapak Dr. Hanif Ismail, S.E., M.M., M.Ak. selaku ketua program studi akuntansi dan seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan.
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan;
4. Melzy yang setia memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap kesulitan yang saya hadapi dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai;
5. Renaldo, Stanley Hermawan, dan Juan Tanujaya selaku teman seperjuangan yang tidak segan untuk memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2014;
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat dipahami dan membantu dalam menambah wawasan bagi banyak pihak khususnya bagi civitas akademik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.



DAFTAR PUSTAKA

- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.7 No.8, hal1–18.
- Ayu, S. A. D., & Kartika, A. (2019). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)*. Journal of Chemical Information and Modeling, Vol.8 No.9, hal64–78. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7470>
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan Vol.4, Jakarta.
- Candradewi, I., & Sedana, I. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol.5 No.5.
- Cooper, D. ., & Schindler, P. . (2017). *Metode Penelitian Bisnis Edisi 12*. Salemba Empat.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14 No.3, hal1584–1615.
- Fatmawati, O. R., & Solikin, A. (2017). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Substansi, Vol.1 No.1, hal125.
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). *A review of tax research*. Journal of Accounting and Economics, Vol.50 No.2-3, hal140. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan Edisi 1*. Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, Vol.3 No.1, hal19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>
- Jasmine, U. (2017). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak*. JOMFekon, Vol.4 No.1, hal1786–1800.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 9*. PT Rajagrafindo Persada.
- Mardiasmo, D. (2019). *Perpajakan*. Andi.
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). *Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol.6 No.2, hal301. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Oktamawati, M. (2017). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol.15 No.1, hal23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Prasetyo, I., & Pramuka, B. A. (2018). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi, Vol.20 No2. <https://doi.org/10.32616/jbr.v1i2.64>
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS Edisi 1*. CV Andi Offset.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016)*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol.5 No.3, hal1625–1642. <https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9225>
- Putranti, A. S., & Setiawanta, Y. (2015). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris , Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing, Vol.8 No.2, hal1–14. <http://eprints.dinus.ac.id>.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, Vol.1 No.1. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v1i1.249>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan*

1. Ditangguhkan untuk peninjauan kembali karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Manajemen Dayasaing, Vol.19 No.1, hal1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>

Rombe, A., Rahardjo, H., & Hartanto, S. (2017). *Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar*. Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol.9 No.2, hal142–161.

Rozak, T. S., Hardiyanto, A. T., & Fadilah, H. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Tax avoidance*. Vol 13.

Sarasti, D. H., & Asyik, N. F. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.7 No.1.

Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak* Edisi 6 . Salemba Empat.

Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Edisi 2. Alfabeta CV.

Sutrisno, D. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi* Edisi 2. Ekonisia.

Waluyo, T. M., Basri, Y. M., & Rusli, R. (2015). *Pengaruh Return on Asset , Leverage , Ukuran Perusahaan , Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. hal1–25.

Widiyanti, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). *Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1

Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
5	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
6	STTP	Siantar Top Tbk
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8	ADES	Akasha Wira International Tbk
9	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
13	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
14	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



17	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
----	------	--------------------------------

Lampiran 1.2

DER	ROA	SALES GROWTH	CR	KEI	CETR	DT1	DT2	DT3	DT4
0.158067	0.182968	-0.109931	4.886574	0.640334	0.211409	1	0	0	0
0.968741	0.053507	-0.190582	1.368808	0.698098	0.087223	1	0	0	0
1.954942	0.037458	0.041412	1.000842	0.530574	0.005180	1	0	0	0
0.541476	0.271607	0.064593	2.393789	0.581256	0.130500	1	0	0	0
0.510470	0.110205	0.116590	2.847609	0.575200	0.236657	1	0	0	0
0.902805	0.156920	0.172228	1.189724	0.567634	0.212930	1	0	0	0
1.954942	0.193070	0.029878	3.696495	0.566868	0.044186	1	0	0	0
0.989299	0.085892	0.157124	1.603168	0.919393	0.209145	1	0	0	0
0.599121	0.071557	-0.197441	1.020687	0.481265	0.014516	1	0	0	0
0.948644	0.136120	0.026427	2.114167	0.555335	0.238100	1	0	0	0
1.808565	0.100699	0.023060	1.794274	0.578394	0.019138	1	0	0	0
1.994893	0.083522	-0.062755	1.185575	0.480410	0.167241	1	0	0	0
0.895424	0.068093	0.154343	0.596242	0.547895	0.046978	1	0	0	0
0.922415	0.126809	-0.045956	1.685818	0.711515	0.209524	1	0	0	0
1.740910	0.342503	-0.097769	0.584216	0.817822	0.112494	1	0	0	0
1.183618	0.164213	0.045849	2.365337	0.340715	0.077432	1	0	0	0
0.187239	0.425651	0.103844	6.567409	0.925000	0.247562	1	0	0	0
0.153484	0.120880	-0.136878	4.525028	0.510014	0.165208	0	1	0	0
0.872061	0.087565	0.312562	1.309124	0.684522	0.115828	0	1	0	0
1.516611	0.056228	0.037308	1.001415	0.534023	0.061856	0	1	0	0
0.427001	0.296290	0.027454	2.860253	0.581256	0.125147	0	1	0	0
0.416300	0.211450	0.056407	3.410646	0.585200	0.195434	0	1	0	0
0.999476	0.130282	0.033341	1.654477	0.567634	0.206093	0	1	0	0
1.516611	0.196448	0.083118	4.131144	0.565091	0.045890	0	1	0	0
0.996626	0.102054	0.325414	1.413663	0.915239	0.130752	0	1	0	0
0.627714	0.092633	0.170329	1.348825	0.139680	0.019142	0	1	0	0
0.709725	0.182488	0.278611	2.172770	0.555335	0.144138	0	1	0	0
1.053889	0.164757	0.081541	2.129759	0.629772	0.131447	0	1	0	0
2.124089	0.052146	0.099426	1.148684	0.480410	0.147163	0	1	0	0
0.774076	0.060518	-0.119654	0.648610	0.547895	0.108002	0	1	0	0
1.007452	0.167275	0.059313	1.689474	0.711515	0.209262	0	1	0	0
1.772273	0.604531	0.210284	0.679548	0.817822	0.174569	0	1	0	0
1.062553	0.179165	0.238295	2.250172	0.590708	0.103253	0	1	0	0
0.243841	0.380616	0.071824	5.234131	0.924914	0.235613	0	1	0	0
0.149225	0.064955	-0.060584	3.703071	0.510014	0.131118	0	0	1	0
1.572104	0.075037	0.540114	1.032033	0.679186	0.225613	0	0	1	0



1.460413	0.062159	0.017436	1.007356	0.534023	0.065606	0	0	1	0
0.336485	0.295846	0.159760	3.739132	0.581256	0.120561	0	0	1	0
0.686731	0.020361	0.133173	1.974418	0.550661	0.157809	0	0	1	0
0.691565	0.153910	0.074665	2.619243	0.567634	0.230365	0	0	1	0
0.195926	0.190113	0.041699	4.508857	0.567765	0.046458	0	0	1	0
0.986322	0.088116	-0.082433	1.201545	0.915239	0.137274	0	0	1	0
0.555612	0.116611	0.146171	1.626246	0.139775	0.013416	0	0	1	0
0.561561	0.151653	0.290419	2.318480	0.555335	0.208983	0	0	1	0
1.304255	0.112455	0.093831	2.345947	0.629772	0.198719	0	0	1	0
2.187733	0.069604	0.310198	1.188492	0.480410	0.188308	0	0	1	0
0.738512	0.063056	-0.008306	0.739015	0.293987	0.086440	0	0	1	0
0.471375	0.078872	0.186437	1.742054	0.711515	0.215276	0	0	1	0
1.357091	0.711433	0.038741	0.825729	0.817822	0.201204	0	0	1	0
1.028168	0.164963	0.134426	2.386027	0.590708	0.112348	0	0	1	0
0.264652	0.373127	0.037970	5.272330	0.925000	0.234254	0	0	1	0
0.164347	0.038653	0.052599	1.387737	0.510014	0.086817	0	0	0	1
1.831467	0.082477	0.292482	1.736267	0.679186	0.210395	0	0	0	1
1.766428	0.057157	0.054416	2.978735	0.534023	0.026497	0	0	0	1
0.302717	0.296968	0.177663	1.798226	0.581256	0.119090	0	0	0	1
0.597662	0.113978	0.330508	1.218332	0.629865	0.222577	0	0	0	1
0.598159	0.143951	0.000548	0.846463	0.567634	0.182845	0	0	0	1
0.186446	0.177063	0.044207	1.907504	0.569655	0.037637	0	0	0	1
0.828698	0.103398	-0.012508	0.778356	0.915239	0.142449	0	0	0	1
0.507306	0.134443	0.137620	2.654598	0.139985	0.013955	0	0	0	1
0.425655	0.234696	0.092981	4.301966	0.555335	0.104686	0	0	0	1
1.255356	0.166849	0.148982	1.798226	0.640833	0.191100	0	0	0	1
2.460484	0.071052	0.317062	1.218332	0.480410	0.168431	0	0	0	1
0.706464	0.059199	0.002451	0.846463	0.293987	0.180996	0	0	0	1
0.430971	0.085065	0.162097	1.907504	0.711515	0.219887	0	0	0	1
1.474871	0.572155	0.076666	0.510014	0.817822	0.214022	0	0	0	1
1.059305	0.149382	0.155843	0.679186	0.590708	0.094848	0	0	0	1
0.318007	0.364376	0.077205	0.534023	0.925000	0.238476	0	0	0	1
0.167011	0.068755	0.049312	3.312130	0.510014	0.131513	0	0	0	0
1.946574	0.076941	0.022041	1.157199	0.669957	0.159920	0	0	0	0
1.333871	0.077265	0.134699	1.006460	0.578478	0.097789	0	0	0	0
0.272152	0.264813	0.000625	4.636516	0.581256	0.123246	0	0	0	0
0.492774	0.165459	0.061467	2.909155	0.498286	0.197340	0	0	0	0
0.341505	0.239388	0.242505	2.852958	0.567634	0.196229	0	0	0	0
0.213051	0.162843	0.073984	4.354683	0.569659	0.040728	0	0	0	0
0.448004	0.146792	0.037334	2.004213	0.915239	0.179263	0	0	0	0
0.528862	0.160894	0.091466	1.736384	0.139911	0.014691	0	0	0	0
0.393014	0.168055	0.086677	2.563030	0.555335	0.215529	0	0	0	0

hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEV	PRO
SALE	SALE
LIK	LIK
KEI	KEI
CETR	CETR
Valid	Valid
(listw	(listw

dan menyebutkan sumber:

Descriptive Statistics

dan menyebutkan sumber:

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.05800603
	Absolute	.093
Most Extreme Differences	Positive	.082
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.857
Asymp. Sig. (2-tailed)		.455



Uji Multikolinearitas

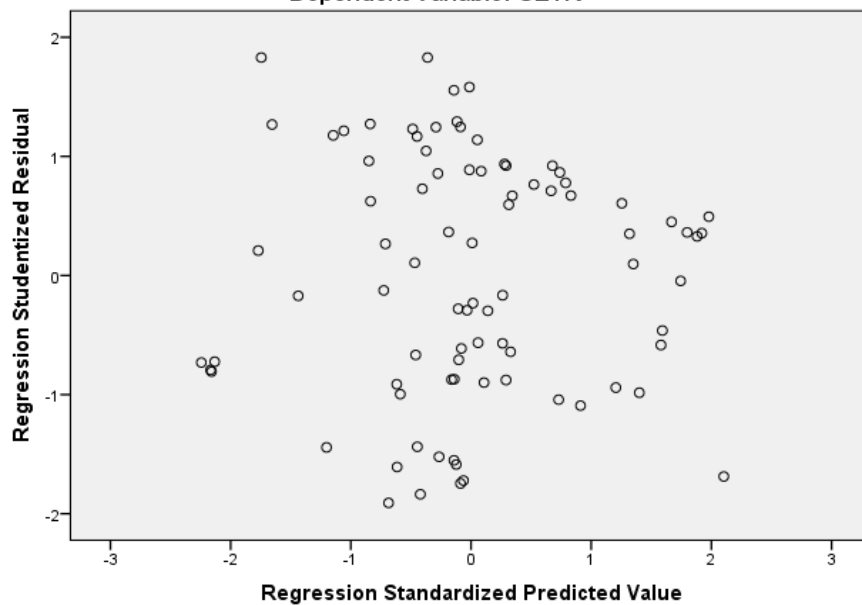
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.020	.029		.695	.489		
LEV	-.007	.011	-.068	-.633	.529	.744	1.344
PROFIT	.027	.059	.049	.465	.643	.771	1.297
SALES	.086	.047	.173	1.818	.073	.958	1.044
LIK	.000	.006	-.008	-.074	.942	.731	1.367
KEI	.199	.040	.515	4.934	.000	.798	1.253

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: CETR



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.312	.269	.05981350	1.955

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 1.5

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.128	5	.026	7.177	.000 ^b
Residual	.283	79	.004		
Total	.411	84			

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.020	.029		.695	.489		
LEV	-.007	.011	-.068	-.633	.529	.744	1.344
PROFIT	.027	.059	.049	.465	.643	.771	1.297
SALES	.086	.047	.173	1.818	.073	.958	1.044
LIK	.000	.006	-.008	-.074	.942	.731	1.367
KEI	.199	.040	.515	4.934	.000	.798	1.253

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	.312	.269	.05981350	1.955

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.